

**ANALYSIS COMPARATIVE OF LEARNING OUTCOMES
COLLEGE STUDENT BY ENTRANCE IN HIGHER EDUCATION
IN ECONOMIC EDUCATION FORCES 2012 DAN 2013
UNIVERSITY RIAU**

Sarmaulina Sihite¹, Gimin², Hendripides³

Email. Sarmaulinasihite03@gmail.com, gim_unri@yahoo.com, hendripides@yahoo.com

PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS RIAU

***Abstack:** Selection is a process to produce students college who are required in accordance with the prescribed criteria and categories for each University/College concerned. College selection is itself a national selection for new students at each College of both public and private. Due to some of the students accepted out of the selection that has been set is not able to achieve maximum learning outcomes, resulting in generalization to outcomes learning. In this study aims to compare student results based selection College on Economic Education Study Program in forces 2012 and 2013 University of Riau. This research is located in the program studies economic education Faculty of Teaching and Education University of Riau. Data obtained from Riau University Computer Center in the form of IP (Index Ratings) student college from 2012 and 2013. The technique used is purposive sampling so that the sample amounted to 170 people. The analysis used was ANOVA (Analysis Of Variance) to see the difference in student college learning outcomes by the selection. From the results of the analysis, there is a significant difference between the results of study by that is the path Sign SNMPTN Invitation, SNMPTN Written/SBMPTN, PBUD, and Independent. From the above results need to be taken into consideration to the team selectors nationally and team selectors local (University) in determining the selection tools are qualified and screening prospective students who will be admitted to the University is able to compete, ready to learn, achieve maximum learning results and master their fields respective.*

Keywords: *Entrance in Higher Education and Learning Outcomes*

ANALISIS PERBANDINGAN HASIL BELAJAR MAHASISWA BERDASARKAN JALUR MASUK PERGURUAN TINGGI PADA MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI ANGKATAN 2012 DAN 2013 UNIVERSITAS RIAU

Sarmaulina Sihite¹, Gimin², Hendripides³

Email. Sarmaulinasihite03@gmail.com , gim_unri@yahoo.com, hendripides@yahoo.com

PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS RIAU

Abstrak: Jalur masuk merupakan sebuah proses menghasilkan calon mahasiswa yang diminta sesuai dengan kriteria dan kategori yang ditentukan tiap Universitas/ Perguruan Tinggi yang bersangkutan. Jalur Masuk Perguruan Tinggi itu sendiri merupakan seleksi nasional untuk penerimaan mahasiswa baru pada tiap Perguruan Tinggi baik negeri maupun swasta. Sehingga hal ini yang sering dijadikan untuk menilai pencapaian hasil belajar pada mahasiswa berdasarkan jalur masuk Perguruan Tinggi. Dikarenakan beberapa dari mahasiswa yang diterima dari jalur masuk yang telah ditetapkan tidak mampu mencapai hasil belajar yang maksimal, sehingga terjadi generalisasi terhadap jalur masuk tersebut. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan hasil belajar mahasiswa berdasarkan Jalur Masuk Perguruan Tinggi pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2012 dan 2013 Universitas Riau. Penelitian ini berlokasi di Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau. Data diperoleh dari Pusat Komputer Universitas Riau berupa IP (Indeks Penilaian) mahasiswa Angkatan 2012 dan 2013. Teknik yang digunakan yaitu *Purposive Sampling* sehingga sampelnya berjumlah 170 Orang. Analisis yang digunakan adalah *Anova (Analysis Of Variance)* untuk melihat perbedaan hasil belajar mahasiswa berdasarkan jalur masuk. Dari hasil analisis yang diperoleh, terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar berdasarkan jalur masuk yaitu jalur Masuk SNMPTN Undangan, SNMPTN Tertulis/SBMPTN, PBUD, dan Mandiri. Dari hasil penelitian diatas perlu menjadi bahan pertimbangan kepada tim penyeleksi secara nasional dan tim penyeleksi lokal (Universitas) dalam menentukan alat seleksi yang mumpuni dan menyaring calon-calon mahasiswa yang akan diterima di Universitas yang mampu bersaing, siap dalam belajar, mencapai hasil belajar yang maksimal dan menguasai bidang masing-masing.

Kata kunci : Jalur Masuk Perguruan Tinggi dan Hasil Belajar.

PENDAHULUAN

Upaya dalam meningkatkan pendidikan yang dilakukan oleh masyarakat Indonesia pada zaman ini semakin kuat, dimana hal ini dapat dilihat bahwa semakin tingginya minat dan keinginan para lulusan sekolah menengah atas untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi. Akibat dari hal ini adalah semakin ketatnya persaingan untuk masuk di Perguruan Tinggi Negeri.

Universitas Riau (UR) sebagai salah satu Perguruan Tinggi Negeri di Indonesia yang mengalami peningkatan peminat dari tahun ke tahun. Karena semakin tingginya peminat untuk masuk Ke Universitas Riau membuat UR menerapkan berbagai sistem penerimaan terhadap setiap calon mahasiswa yang ingin kuliah di Universitas Riau demi mendapatkan mahasiswa yang berkualitas dan mampu menguasai bidangnya. Dalam menerima mahasiswa baru Universitas Riau menerapkan beberapa sistem penerimaan terdapat dalam Buku panduan pendaftaran PBUD 2010 yaitu SNMPTN Undangan, SNMPTN tertulis/ SBMPTN, PBUD, Mandiri/Lokal dan Bina Lingkungan.

SNMPTN Undangan (Informasi SNMPTN 2012) adalah Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri yang dimana setiap Perguruan Tinggi Negeri yang terdaftar sebagai penyelenggara pendidikan setelah SMA/SMK/MA hendaknya dapat menerima calon mahasiswa yang berprestasi akademik tinggi dan secara konsisten menunjukkan prestasinya tersebut layak mendapatkan kesempatan menjadi calon mahasiswa dan diprediksi akan berhasil menyelesaikan studi di Perguruan Tinggi berdasarkan penilaian dan rekomendasi kepala sekolah yang telah dipilih oleh panitia pelaksana SNMPTN Undangan. Dalam seleksi ini, yang menjadi panitia pelaksana adalah Panitia Nasional (Permenristekdikti, 2015:2) yaitu panitia yang melaksanakan koordinasi penerimaan mahasiswa baru secara nasional.

SNMPTN Tertulis yang kemudian pada tahun 2013 berganti nama menjadi SBMPTN (Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri) adalah jalur ujian tertulis yang diharapkan mampu memprediksi keberhasilan calon mahasiswa menyelesaikan studi di Perguruan Tinggi. (Informasi SNMPTN 2012) Dalam seleksi ini, yang menjadi panitia pelaksana adalah Panitia Pusat (Permenristekdikti, 2015:2) yaitu panitia yang melaksanakan koordinasi penerimaan mahasiswa baru secara mandiri yang dilaksanakan bersama.

PBUD (Penelusuran Bibit Unggul Daerah) adalah jalur masuk yang cara penyeleksiannya dilakukan oleh kepala sekolah yang merekomendasikan setiap siswa yang memiliki prestasi tinggi dan lolos beberapa tahap seleksi yang telah dilakukan oleh kepala sekolah dan juga tidak mengalami gangguan fisik yang dapat mengganggu kelancaran belajar mengajar (Buku Panduan pendaftaran PBUD 2010).

Jalur Mandiri/Lokal adalah seleksi selanjutnya yang dilakukan oleh Universitas Riau dalam menyaring mahasiswa.

Jurusan merupakan suatu kesatuan beberapa program studi sejenis telah merangkul sekurang-kurangnya empat dari lima sistem penerimaan tersebut. Dan Ke empat sistem penerimaan inilah yang sering dijadikan standar oleh dosen maupun mahasiswa itu sendiri dalam memandang kemampuan akademik atau hasil belajar seorang mahasiswa tertentu.

Berikut ini perbandingan IPK mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi 2012 pada semester 5

Tabel 1.1 IPK Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi 2012

No.	Jalur Masuk	Mahasiswa		Rata-Rata IPK
		Jumlah Orang	Persentase %	
1.	SNMPTN Undangan	3 Orang	7,30%	3,52
2.	SNMPTN Tertulis	18 Orang	44%	3,44
3.	PBUD	8 Orang	19,50%	3,42
4.	Mandiri/Lokal	12 Orang	29,20%	3,33
	Jumlah	41 Orang	100%	

Sumber : Puskom Universitas Riau 2016

Pada tabel diatas terlihat perbedaan pencapaian IPK berdasarkan jalur masuk. Pada jalur masuk yang memiliki IPK tertinggi merupakan jalur masuk dari SNMPTN undangan, yang kemudian disusul oleh SNMPTN Tertulis/SBMPTN, dan di posisi ketiga yaitu dari jalur masuk PBUD, dan yang terakhir merupakan dari jalur masuk Mandiri/Lokal. Pada tabel diatas, perbedaan Rata-rata IPK SNMPTN Tertulis/SBMPTN berbeda tipis yaitu 0,02 dengan nilai rata-rata IPK Jalur Masuk PBUD. Sedangkan jalur masuk dari SNMPTN Undangan berbeda jauh dengan jalur masuk Mandiri/Lokal.

Jika dilihat dari tingkat keaktifan mahasiswa berdasarkan jalur masuk perguruan tinggi pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi 2012, mahasiswa yang diterima melalui jalur masuk SNMPTN Undangan dan SNMPTN Tertulis/SBMPTN lebih aktif dibandingkan mahasiswa yang diterima dari jalur masuk PBUD dan Mandiri/Lokal, walaupun ada beberapa mahasiswa yang diterima dari PBUD dan Mandiri/Lokal yang juga aktif, tetapi jumlahnya tidak lebih banyak dari SNMPTN Undangan dan SNMPTN Tertulis/SBMPTN.

Seperti dalam penelitian yang dilakukan oleh Yusron Wikarya (2011) “Komparasi Hasil Belajar Mahasiswa FBS UNP Padang Berdasarkan Jalur Masuk Perguruan Tinggi” menyimpulkan bahwa jalur masuk SMPB/SNMPTN merupakan jalur dengan prestasi tertinggi, disusul PMDK/SNMPTN Undangan, di urutan ke tiga disusul oleh jalur Non reguler, urutan ke empat jalur prestasi dan yang terakhir adalah seleksi UNP.

Dari penjelasan diataslah penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana perbandingan hasil belajar dari mahasiswa menurut jalur masuknya. Sehingga jalur masuk yang dikaji dalam penelitian ini ada empat yaitu, jalur masuk SNMPTN Undangan, SNMPTN Tertulis/SBMPTN, PBUD, dan Mandiri/ Lokal untuk mahasiswa angkatan tahun 2012 dan 2013

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi

Menurut Nawawi (Tukiran,2011:33) populasi adalah keseluruhan subjek yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuhan, dan gejala-gejala atau peristiwa peristiwa yang terjadi sebagai sumber.

Populasi target adalah mahasiswa yang kuliah di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Ekonomi, sedangkan populasi terjangkau adalah mahasiswa yang sedang mengikuti perkuliahan dan juga mahasiswa yang telah memiliki nilai IPK semester 5 maksimal satu tahun terakhir.

Sampel

Menurut Ali (Tukiran, 2011:34) sampel merupakan sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti yang dianggap mewakili terhadap seluruh populasi dan diambil dengan menggunakan teknik tertentu. Maka setelah dipertimbangkan, penelitian ini mengambil sampel dengan teknik *Purposive Sampling*, yaitu mahasiswa yang: (1) Mengikuti kegiatan perkuliahan di Program Studi Pendidikan Ekonomi dari awal tahun perkuliahan (mulai dari nol sks), dengan demikian mahasiswa yang masuk Program Studi Pendidikan Ekonomi melalui jalur transfer dan pindahan tidak dijadikan sampel penelitian. (2) Mahasiswa yang sedang mengikuti kegiatan perkuliahan dan telah memiliki IPK semester 5 maksimal satu tahun terakhir. Maka dari kriteria yang telah ditentukan, yang memenuhi menjadi sampel pada penelitian adalah mahasiswa angkatan 2012 dan 2013 dan jumlah sampel yang diperlukan dalam penelitian ini dapat digambarkan dalam tabel 1.2 sebagai berikut:

Tabel 1.2 Jumlah mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi yang diterima pada tahun 2012 dan 2013.

TAHUN	JALUR MASUK	JUMLAH MAHASISWA
2012	SNMPTN Undangan	10 Orang
	SNMPTN Tertulis	26 Orang
	PBUD	29 Orang
	MANDIRI/LOKAL	34 Orang
	Total	99 Orang
2013	SNMPTN	29 Orang
	SBMPTN	30 Orang
	PBUD	12 Orang
	Total	71 Orang
TOTAL		170 Orang

Sumber: Puskom Universitas Riau 2016

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini berupa data yang diminta dari Puskom (Pusat Komputer) Universitas Riau, berupa nilai IP mahasiswa angkatan 2012 dan 2013 pada semester 1-5 atau teknik pengumpulan data penelitian ini berupa dokumentasi.

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis deskriptif yang digunakan adalah berupa tabulasi frekuensi, persentase, dan rata-rata. Sedangkan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal, dilakukan uji normalitas data dengan statistik uji Kolmogorov-Smirnov. Dan statistik uji levene test digunakan untuk menguji homogenitas data, apakah sampel mempunyai varians yang sama, baru kemudian dilakukan uji ANOVA (Analisis Of Variance), untuk mengetahui apakah keempat sampel mempunyai mean (rata-rata) yang berbeda secara signifikan. Selanjutnya untuk mengetahui rata-rata kelompok mana saja yang berbeda dan mana yang tidak berbeda, maka dilakukan uji lanjut Post Hoc test Multiple Comparisons dengan statistik Uji Tukey.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

a. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui gambaran tentang nilai minimum, maksimum, dan rata-rata dari hasil belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2012 dan 2013 yaitu nilai IP (Indeks Penilaian) semester 1. Statistik berdasarkan tabel 3 dapat dilihat perbandingan nilai mahasiswa angkatan 2012 dan 2013 Pendidikan Ekonomi pada tiap semesternya.

Tabel 1.3 Indeks Prestasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2012 dan 2013

No	TA	Jalur Masuk	Jlh Mhs	RATA-RATA IP				
				SEM 1	SEM 2	SEM 3	SEM 4	SEM 5
1.	2012	Snmptn Undangan	10 Orang	3,41	3,32	3,38	3,46	3,6
2.		Snmptn Tertulis	26 Orang	3,33	3,3	3,36	3,42	3,4
3.		PBUD	29 Orang	3,26	3,23	3,22	3,38	3,5
4.		Mandiri/Lokal	34 Orang	3,19	3,2	3,1	3,28	3,28
1.	2013	SNMPTN	29 Orang	3,44	3,38	3,27	3,4	3,43
2.		SBMPTN	30 Orang	3,45	3,36	3,03	3,13	3,4
3.		PBUD	12 Orang	3,35	3,32	3,22	3,35	3,43

Sumber: Pusat Komputer Universitas Riau 2016

Data dideskripsikan sesuai dengan variabel dan tujuan penelitian, yaitu menguji perbedaan IP mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2012 dan 2013 Universitas Riau berdasarkan jalur masuk. Nilai rata-rata IP mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2012 dan 2013 berdasarkan jalur masuk tergambar pada tabel berikut:

Tabel 1.4 Statistik dasar Nilai rata-rata IP mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2012 dan 2013 berdasarkan Jalur Masuk

JM	Mean	N	Sd	Range	Min	Max	Median	% of Total N
SNMPTN	3,4318	39	,18972	,79	3,06	3,85	3,4400	22,9%
SNMPTN/SBMPTN	3,3607	56	,27721	1,49	2,33	3,82	3,3950	32,9%
PBUD	3,2885	41	,22187	1,00	2,68	3,68	3,3200	24,1%
UJIAN MANDIRI	3,1921	34	,17791	,83	2,64	3,47	3,2200	20,0%
Total	3,3259	170	,24056	1,52	2,33	3,85	3,3300	100,0%

Sumber: Data Olahan SPSS 21

Nilai rata-rata IP mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2012 dan 2013 berdasarkan Jalur Masuk terlihat hampir sama tiap jalur masuk yaitu berkisar 3,1921 (nilai terendah) sampai dengan 3,4318 (tertinggi). Skor nilai rata-rata IP tertinggi dimiliki oleh mahasiswa Pendidikan Ekonomi yang masuk melalui jalur SNMPTN Undangan dengan IP terendah 3,06 dan tertinggi 3,85, kemudian diikuti dengan skor rata-rata IP mahasiswa Pendidikan Ekonomi yang masuk melalui jalur SNMPTN Tertulis/SBMPTN dengan nilai tertinggi 3,82 dan nilai terendah 2,33 dan skor rata-rata tertinggi pada jalur masuk PBUD adalah 3,68 dan terendah adalah 2,68 dan pada jalur masuk ujian mandiri skor rata-rata tertinggi adalah 3,47 dan skor rata-rata terendah adalah 2,64.

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata tertinggi adalah dari jalur SNMPTN undangan dan skor rata-rata terendah adalah dari jalur masuk SNMPTN Tertulis/SBMPTN. Secara keseluruhan, skor rata-rata IP Mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2012 dan 2013 Universitas Riau adalah 3,3259 dengan IP terendah 2,33 dan IP tertinggi 3,85.

b. Uji asumsi dasar

Sebelum data dianalisis dengan ANOVA terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis berupa uji normalitas, homogenitas dan data outlier.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data dimaksudkan untuk melihat bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Dalam penelitian ini uji normalitas data yang digunakan adalah uji kolmogorov-smirnov. Terlihat pada tabel 1.5 uji normalitas data yaitu:

Tabel 1.5 Tests of Normality

	JM	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
HB	SNMPTN	,083	39	,200*	,987	39	,936
	SNMPTN/SBMPTN	,131	56	,019	,912	56	,001
	PBUD	,099	41	,200*	,972	41	,390

UJIAN MANDIRI	,098	34	,200*	,933	34	,039
---------------	------	----	-------	------	----	------

Sumber: Data Olahan SPSS 21

Pada tabel 1.5 bagian Kolmogorov-Smirnov dapat dilihat nilai sig tiap hasil belajar berdasarkan jalur masuk dimana nilai SNMPTN/SBMPTN memiliki nilai signifikansi yang paling rendah yaitu 0,019 dan tiga jalur masuk lainnya memiliki signifikansi yang sama yaitu 0,200 dan ini telah dinyatakan memenuhi uji normalitas dikarenakan nilai signifikansi semua sampel normal karena $0,200$ dan $0,019 > 0,01$. Dimana dalam tahap ini data berdistribusi normal jika nilai sig yang diuji $>$ nilai sig tabel yaitu 0,01. Asumsi Normalitas data pada penelitian ini terpenuhi sehingga penelitian dengan menggunakan uji parametrik dapat dilanjutkan dengan Uji asumsi Homogenitas.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dimaksudkan adalah untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama. Bila kelompok sampel yang diteliti tidak mempunyai varian yang sama, maka uji *anova* tidak dapat diperlakukan. Pada uji homogenitas nilai sig sampel pada *Levene Statistic* harus lebih besar dari nilai Signifikansi yang ditetapkan sehingga data data dikatakan memiliki varian yang sama dan uji *Anova* dapat dilakukan. Terlihat pada tabel 1.6 uji homogenitas dengan *Levene Statistic* yaitu:

Tabel 1.6 Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,430	3	166	,236

Sumber: Data Olahan SPSS 21

Pada tabel 1.6 *Test of Homogeneity of Variances* terlihat nilai *Levene Statistic* pada kolom Sig. yaitu 0,236 dan nilai ini telah memenuhi persyaratan untuk uji selanjutnya yaitu uji *Anova* dimana nilai Sig. $0,236 > 0,01$ dan data memiliki nilai varian yang sama.

3. Data Outlier

Yang dimaksud dengan data outlier adalah suatu data yang jauh berbeda dibandingkan terhadap keseluruhan data.

Terdapat beberapa hal yang mempengaruhi munculnya data outlier antara lain:

- Kesalahan dalam pemasukan data
- Kesalahan dalam pengambilan sample
- Memang ada data-data ekstrim yang tidak dapat dihindarkan keberadaannya.

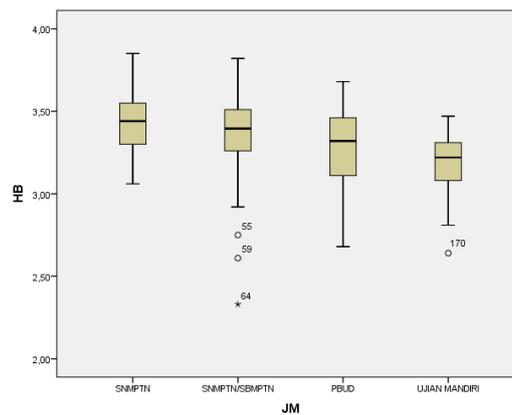
Tentang penanganan terhadap adanya data ekstrim (outlier) adalah :

1. Data outlier dihilangkan, karena dianggap tidak mencerminkan sebaran data yang sesungguhnya, atau mungkin didapat karena kesalahan pengambilan

data, kesalahan *inputing*, dan sebagainya.

2. Data outlier tetap dipertahankan karena dianggap memang terdapat data yang seperti itu, atau tidak dapat dikatakan ada kesalahan pada proses sampling maupun *inputing* data. Namun pada saat melakukan analisis hendaknya data outlier tersebut dipisahkan dari data yang lain; karena akan mempengaruhi hasil analisis. Selanjutnya data outlier tersebut perlu dilakukan analisis tersendiri.

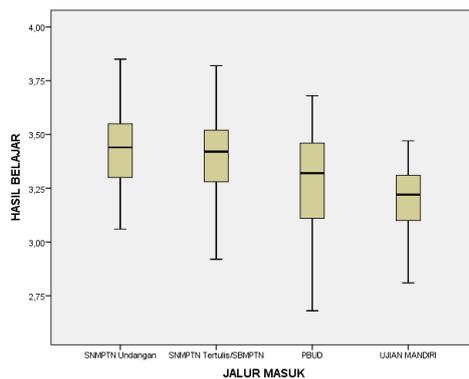
Setelah dilakukan analisis tersendiri maka dapat dilihat pada gambar berikut ini yaitu terdapat data Outlier pada jalur masuk SNMPTN Tertulis/SBMPTN dan Jalur masuk Ujian Mandiri/Lokal.



Gambar 1.1 Box Plot

Pada gambar 1.1 menggambarkan panjang jangkauan antara hasil belajar mahasiswa berdasarkan jalur masuk pada Pendidikan Ekonomi Universitas Riau. Dimana pada tabel tersebut dapat dilihat bahwa jangkauan hasil belajar jalur masuk PBUD merupakan yang paling jauh mulai dari diatas 2,50 sampai dibawah 4,00.

Tetapi pada hasil belajar jalur masuk SNMPTN/SBMPTN terdapat tiga mahasiswa yang memiliki nilai jauh dibawah rata-rata nilai mahasiswa yang lainnya yaitu pada mahasiswa nomor 55, 59 dan 64. Begitu juga pada hasil belajar jalur mandiri yaitu pada mahasiswa nomor 170 merupakan mahasiswa yang nilainya paling rendah dari yang lainnya. Pada nilai tersebut dapat dikatakan bahwa nomor 55, 59, 64, dan 170 merupakan data Outlier yaitu data pencilan. Setelah dilakukan analisis, peneliti memutuskan untuk menghilangkan ke empat data sehingga melakukan uji Box Plot kembali untuk membuat data tidak terdapat data outlier (Pencilan). Berikut pada gambar 1.2 merupakan gambaran data tanpa data pencilan.



Gambar 1.2 Box Plot

c. Uji Anova (*Analysis Of Variance*)

1. Anova (*Analysis Of Variance One Way Classification*)

Anova (*analysis Of Variance*) adalah suatu metode analisis statistika yang termasuk kedalam cabang statistik inferensi. Anova digunakan untuk membandingkan rata-rata populasi bukan ragam populasi. Sebelum dilakukan uji Anova, terlebih dahulu asumsi dasar yang harus dipenuhi yaitu uji kenormalan dan uji kesamaan variansi. Dan pada tabel 1.5 dan 1.6 telah terlihat bahwa data berdistribusi normal dan memiliki kesamaan variansi maka dalam hal ini uji Anova telah layak digunakan. Pada uji ini, Anova satu arah (*One Way Anova*) digunakan karena pada penelitian ini hanya memiliki satu variabel terikat dan satu variabel bebas, dengan prinsip interaksi suatu kebersamaan antar faktor dalam mempengaruhi variabel bebas telah dihilangkan begitu juga faktor-faktor secara mandiri juga dihilangkan. Dapat dilihat pada tabel 1.7 Uji Anova berikut:

Tabel 1.7 Uji Anova

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1,241	3	,414	10,781	,000
Within Groups	6,178	161	,038		
Total	7,419	164			

Sumber : Data Olahan SPSS 21

Hasil dari uji hipotesis yang tercantum pada tabel 1.7 memperlihatkan bahwa harga F_{hitung} adalah 10,781 dengan nilai probabilitas (sig) sebesar 0,000. Sesuai dengan pendapat Singgih tentang pedoman pengambilan keputusan uji F (Anova), jika nilai Sig. $> 0,01$ maka H_0 diterima, jika nilai Sig. atau probabilitas $\leq 0,01$ maka H_0 ditolak.

Hasil pengujian hipotesis tersebut menggambarkan bahwa dengan harga F_{hitung} sebesar 10,781 ditemukan nilai signifikansi (probabilitas) sebesar 0,000. Nilai signifikansi (probabilitas) tersebut lebih kecil dari 0,01. Pada tabel diatas dapat dilihat nilai $df = 3$ dengan nilai $F_{hitung} = 10,781$ maka $F_{tabel} = 3,98$. Dengan demikian nilai $F_{hitung} > F_{tabel} = 10,781 > 3,98$, dan $0,000 < 0,01$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima, H_0 ditolak, atau hipotesis "Terdapat perbedaan antara hasil belajar mahasiswa

berdasarkan jalur masuk Pendidikan Ekonomi tahun 2012 dan 2013 yang signifikan dalam taraf 1%” dapat diterima.

2. Post Hoc Tests

Post Hoc Tests dilakukan untuk mengetahui kelompok mana yang berbeda dan yang tidak berbeda. Uji Post Hoc Tests merupakan uji kelanjutan dari Uji *Anova* jika hasil yang diperoleh pada uji *Anova* adalah H_0 diterima atau terdapat perbedaan antara hasil belajar berdasarkan jalur masuk. Untuk melihat jalur masuk mana saja yang berbeda maka sapat dilihat tanda bintang yang terdapat dalam kolom *Mean Difference (I-J)*.

Uji *Post Hoc Test* pada penelitian ini menggunakan statistik Uji Tukey pada tabel berikut ini menggambarkan rata-rata hasil belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2012 dan 2013 berdasarkan jalur masuk mana sajakah yang berbeda. Pada uji Tukey berikut ini, terdapat beberapa jalur masuk yang berbeda secara signifikan, yaitu Pada Tabel 1.8 berikut ini:

Tabel 1.8 Multiple Comparisons

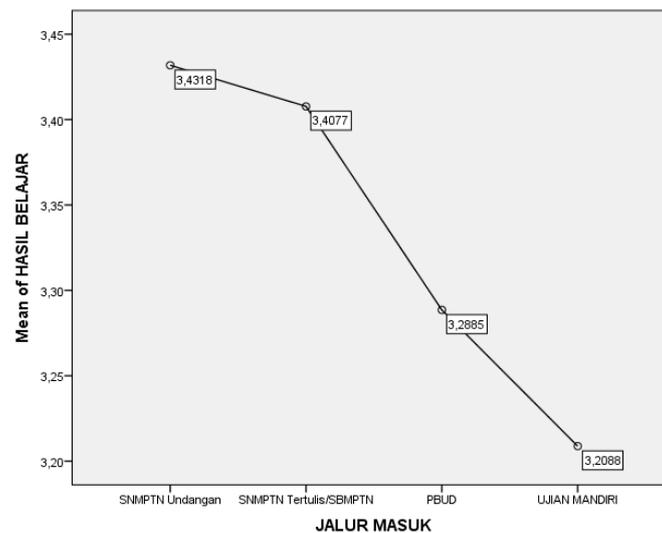
(I) JALUR MASUK	(J) JALUR MASUK	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	99% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
SNMPTN Undangan	SNMPTN Tertulis/SBMPTN	,02410	,04149	,938	-,1071	,1553
	PBUD	,14326(*)	,04382	,007	,0047	,2818
	UJIAN MANDIRI	,22301(*)	,04633	,000	,0765	,3695
SNMPTN Tertulis/SBMPTN	SNMPTN Undangan	-,02410	,04149	,938	-,1553	,1071
	PBUD	,11916	,04091	,021	-,0102	,2485
	UJIAN MANDIRI	,19890 (*)	,04360	,000	,0610	,3368
PBUD	SNMPTN Undangan	-,14326(*)	,04382	,007	-,2818	-,0047
	SNMPTN Tertulis/SBMPTN	-,11916	,04091	,021	-,2485	,0102
	UJIAN MANDIRI	,07975	,04581	,306	-,0651	,2246
UJIAN MANDIRI	SNMPTN Undangan	-,22301(*)	,04633	,000	-,3695	-,0765
	SNMPTN Tertulis/SBMPTN	-,19890(*)	,04360	,000	-,3368	-,0610
	PBUD	-,07975	,04581	,306	-,2246	,0651

*. The mean difference is significant at the 0.01 level.

Sumber: Data Olahan SPSS 21

Tabel diatas menggambarkan bahwa rata-rata skor hasil belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2012 dan 2013 yang diterima melalui jalur SNMPTN Undangan berbeda secara signifikan dengan rata-rata skor hasil belajar mahasiswa yang diterima melalui PBUD dengan signifikansi 0,007, dan berbeda juga secara signifikan dengan jalur masuk Ujian Mandiri sebesar 0,000 dan jalur masuk SNMPTN/SBMPTN berbeda secara signifikan terhadap jalur masuk Ujian Mandiri sebesar 0,000. Sedangkan nilai rata-rata hasil belajar mahasiswa yang diterima melalui jalur PBUD secara signifikan berbeda dengan jalur masuk SNMPTN Undangan dengan Signifikan 0,007 dan jalur mandiri berbeda secara signifikan dengan jalur SNMPTN Undangan dengan signifikan 0,000. Setelah dilakukan uji *Post Hoc Test* dengan *Uji tukey*, maka dapat dilihat perbandingan nilai rata-rata mahasiswa, dan jalur masuk yang memiliki nilai rata-rata tertinggi sampai dengan jalur masuk yang nilai rata-rata terendah.

Pada gambar berikut ini dapat dilihat jalur masuk mana yang memiliki nilai rata-rata hasil belajar yang paling tinggi.



Gambar 1.3 Means Plots

Pada gambar diatas menggambarkan tingkatan hasil belajar berdasarkan jalur masuk, bahwa dapat dilihat jalur masuk SNMPTN Undangan merupakan jalur masuk yang skor rata-rata hasil belajar tertinggi dengan skor rata-rata 3,4318 yang kemudian disusul oleh SNMPTN Tertulis/SBMPTN dengan skor rata-rata 3,4077 dan di posisi selanjutnya dari jalur masuk PBUD dengan skor rata-rata 3,2885 serta jalur masuk ujian mandiri dengan skor rata-rata 3,2088.

Pembahasan

Berdasarkan hasil uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam taraf 1% antara hasil belajar mahasiswa berdasarkan jalur masuk Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa jalur masuk akan menentukan hasil belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2012 dan 2013 Universitas Riau.

Apabila dilihat dari nilai rata-rata hasil belajar tiap jalur masuk, maka SNMPTN undangan dan SNMPTN tertulis/SBMPTN merupakan dua jalur masuk dengan nilai rata-rata tertinggi hasil belajarnya yaitu 3,4318 dan 3,3607 sedangkan dari jalur masuk PBUD dan Ujian mandiri diurutan ke tiga dan ke empat dengan nilai rata-rata 3,2885 dan 3,1921. Jika dilihat dari waktu penyeleksian dari perguruan tinggi, jalur masuk SNMPTN Undangan dan PBUD merupakan jalur masuk yang penerimaannya lebih dahulu dilakukan, karena jalur ini mengutamakan tiap calon mahasiswanya memiliki prestasi yang bagus di sekolah yaitu dengan cara melihat nilai rapor selama sekolah di SMA/SMK/MA. Sedangkan SNMPTN Tertulis/SBMPTN merupakan jalur seleksi berikutnya setelah jalur SNMPTN Undangan dan PBUD telah selesai. Dan ujian mandiri adalah jalur seleksi terakhir yang dilakukan oleh Program Studi Pendidikan Ekonomi.

Hasil uji lanjut dengan statistik Uji Tukey semakin memperkuat dugaan, bahwa tahapan seleksi dapat menentukan keberhasilan mahasiswa setelah mengikuti kegiatan perkuliahan di Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.

Nilai rata-rata mahasiswa yang diterima dari jalur masuk SNMPTN Undangan tidak berbeda secara signifikan dengan nilai rata-rata hasil belajar mahasiswa yang diterima dari jalur masuk SNMPTN Tertulis/SBMPTN, tetapi berbeda secara signifikan dengan jalur masuk PBUD dan jalur masuk Lokal/Mandiri. Jalur masuk SNMPTN Tertulis/SBMPTN juga tidak berbeda secara signifikan dengan jalur masuk SNMPTN Undangan dan PBUD, tetapi berbeda secara signifikan dengan jalur masuk Lokal/Mandiri. Sedangkan nilai rata-rata hasil belajar mahasiswa dari jalur masuk PBUD berbeda secara signifikan SNMPTN Undangan tetapi tidak berbeda secara signifikan dengan jalur masuk SNMPTN Tertulis/SBMPTN dan jalur masuk Lokal/Mandiri. Dan nilai rata-rata hasil belajar mahasiswa yang diterima dari jalur masuk Lokal/Mandiri berbeda secara signifikan dengan nilai rata-rata hasil belajar SNMPTN Undangan dan SNMPTN Tertulis/SBMPTN.

Seperti pendapat dari Oemar Hamalik (2011:159) bahwa hasil belajar berfungsi untuk seleksi. Hasil belajar dapat digunakan dalam rangka menyeleksi calon siswa/mahasiswa dalam rangka penerimaan siswa baru dan/atau melanjutkan ke jenjang pendidikan berikutnya. Siswa/mahasiswa yang lulus seleksi berarti telah mampu memenuhi persyaratan pengetahuan dan keterampilan yang telah ditetapkan, sehingga yang bersangkutan dapat diterima pada suatu jenjang pendidikan tertentu. Sehingga dapat dilihat bahwa setiap jalur masuk berusaha untuk menyeleksi calon mahasiswa baru yang sesuai dengan kriteria dan kategori yang telah ditentukan oleh Universitas Riau. Setiap mahasiswa yang lulus di Universitas Riau dinyatakan lulus seleksi penerimaan mahasiswa baru dan juga memenuhi syarat-syarat yang ditentukan.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Terdapat perbedaan yang signifikan dalam taraf 1% antara hasil belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi berdasarkan jalur masuk Perguruan Tinggi yang diikutinya. Nilai F_{hitung} yang didapatkan adalah sebesar 10,781 dengan nilai probabilitas (sig) sebesar 0,000. Nilai probabilitas (sig) tersebut lebih kecil dari taraf kepercayaan 0,01. Dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($10,781 > 3,88$).

Nilai rata-rata hasil belajar mahasiswa SNMPTN Undangan berbeda secara signifikan dengan nilai rata-rata hasil belajar mahasiswa Lokal/Mandiri. Nilai rata-rata hasil belajar mahasiswa SNMPTN tertulis/SBMPTN berbeda secara signifikan dengan nilai rata-rata hasil belajar mahasiswa Lokal/Mandiri. Nilai rata-rata hasil belajar mahasiswa PBUD berbeda secara signifikan dengan jalur masuk SNMPTN Undangan, tetapi tidak berbeda secara signifikan dengan jalur masuk SNMPTN Tertulis/SBMPTN, dan Lokal/Mandiri. Dan nilai rata-rata hasil belajar mahasiswa Lokal/Mandiri berbeda secara signifikan dengan nilai rata-rata mahasiswa SNMPTN Undangan, dan mahasiswa SNMPTN Tertulis/SBMPTN.

Rekomendasi

1. Dapat dilihat bahwa jalur masuk menentukan keberhasilan belajar mahasiswa setelah diterima di Program Studi Pendidikan Ekonomi, maka perlu menjadi bahan pertimbangan terhadap calon mahasiswa-mahasiswa yang akan diterima di Program Studi Pendidikan Ekonomi.
2. Perlu menjadi bahan pertimbangan kepada tim penyeleksi secara nasional dan tim penyeleksi lokal (Universitas) dalam menentukan alat seleksi yang mumpuni dan menyaring calon-calon mahasiswa yang akan diterima di Universitas yang mampu bersaing, siap dalam belajar, mencapai hasil belajar yang maksimal dan menguasai bidang masing-masing.
3. Perlu menjadi bahan pertimbangan untuk tim akademis untuk lebih membenahi mahasiswa baru untuk melaksanakan perkuliahan demi meningkatkan prestasi mahasiswa pada tiap jalur masuk di Universitas.

DAFTAR PUSTAKA

Buku pedoman Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau. 2012.
Pekanbaru: Universitas Riau

Nana Sudjana. 2013. *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Nana Sukmadinata Syaodih. 2011. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Oemar Hamalik. 2009. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara

_____. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara

Panduan Pendaftaran Penelusuran Bibit Unggul Daerah (PBUD), Penelusuran Bakat dan Minat (PBM) Tahun Akademik 2010/2011 Universitas Riau.
www.unri.ac.id (Diakses tanggal 22 Februari 2016)

Panitia pelaksana SNMPTN. 2012. Informasi SNMPTN Tahun 2012. www.snmptn.wordpress.com diakses tanggal 31 januari 2016. Informasi tentang SNMPTN.

Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah. 2011. *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*. Bandung: Alfabeta

Tim Pengembang MKDP Kurikulum dan Pembelajaran. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bandung: PT RajaGrafindo Persada

Yasonna H. Laoly. 2015. *Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2015 Tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Sarjana pada Perguruan Tinggi Negeri*. Jakarta: Berita Negara Republik Indonesia

Yusron Wikarya. 2011. *Komparasi Hasil Belajar Mahasiswa FBS UNP Padang Berdasarkan Jalur Masuk Perguruan Tinggi*. UNP: Fakultas Bahasa dan Seni.